

**NILAI-NILAI DALAM NOVEL *SURGA RETAK* KARYA SYAHMEDI DEAN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL
DI KELAS XII**

**VEGI WARNI
NIM 16016083/2016**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**NILAI-NILAI DALAM NOVEL *SURGA RETAK* KARYA SYAHMEDI DEAN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL
DI KELAS XII**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VEGI WARNI
NIM 16016083/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASAN DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : **Nilai-nilai dalam Novel *Surga Retak* Karya Syahmedi Dean dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII**
Nama : Vegi Warni
NIM : 16016083
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 195611264980112001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vegi Warni
NIM : 2016/16016083

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

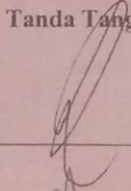
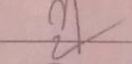
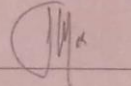
**Nilai-nilai dalam Novel *Surga Retak* Karya Syahmedi Dean
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel di Kelas XII**

Padang, Desember 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-nilai dalam Novel *Surga Retak* Karya Syahmedi Dean dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Di Kelas XII” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2020
Yang membuat pernyataan,



Vegi Warni
NIM 16016083/2016

ABSTRAK

Vegi Warni. 2020 “Nilai-nilai dalam Novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean dan Implikasinya.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel kelas XII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan mimesis. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa dan tokoh-tokoh yang mengindikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, menginventarisasi, menginterpretasi, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean dan berpedoman pada membaca apresiasif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean yaitu nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial sebanyak 342 data. Nilai yang dominan dalam Novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean adalah Nilai Moral sebanyak 180 data dari 342 data. Nilai yang paling sedikit ditemukan adalah nilai pendidikan sebanyak 14 data dari 342 data. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII dan pembelajaran lainnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, hasil penelitian, yaitu nilai-nilai merupakan sesuatu yang ada dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci: Nilai, Novel *Surga Retak*, Implikasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai dalam Novel *Surga Retak* Karya Syahmedi Dean dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Di Kelas XII”. Yang penulis ajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku pembimbing skripsi
2. Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen pembahas 1.
3. Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen pembahas 2.
4. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar M.Pd., selaku pembimbing akademik.
5. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
7. seluruh staf pengajar dan tata usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak terutama penulis sendiri. Terima kasih.

Padang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Novel.....	12
2. Unsur Pembangun Novel.....	13
a. Unsur Intrinsik	13
b. Unsur Ekstrinsik	22
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	43
4. Sosiologi Sastra.....	45
5. Sikap, Perilaku, dan Tokoh.....	47
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	52
B. Data dan Sumber Data.....	53
C. Instrumen Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Pengabsahan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	57
B. Pembahasan	60
1. Nilai Religius yang Terkandung dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	60
2. Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	66
3. Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	82
4. Nilai Sosial yang Terkandung dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean.....	85
5. Nilai Dominan dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	94

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	100
B. Implikasi	102
C. Saran.....	104

KEPUSTAKAAN.....	104
-------------------------	------------

LAMPIRAN	111
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai, Bagian Nilai-nilai, Indikator Nilai-nilai, dan Deskripsi	39
Tabel 2	Format Data Tokoh-tokoh.....	54
Tabel 3	Format Data Satuan Peristiwa	54
Tabel 4	Format Inventarisasi dan Klasifikasi Data.....	55
Tabel 5	Nilai-nilai dalam Novel <i>Surga Retak</i> karya Syahmedi Dean	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	51
---------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean.....	111
Lampiran 2	Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	115
Lampiran 3	Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Surga Retak</i> Karya Syahmedi Dean	119
Lampiran 4	Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai Pendidikan Karakter dalam novel <i>Surga Retak</i> karya Syahmedi Dean	163
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Novel	235
Lampiran 6	Bahan Pembelajaran.....	244

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu cerminan dari situasi kehidupan manusia. Dapat dikatakan karya sastra merupakan miniatur dari kehidupan nyata yang di dalamnya, sastrawan menciptakan masalah sekaligus solusi (Zainurrahman dalam Wardani, dkk. 2015:31). Karya sastra yang merupakan penggambaran dari kehidupan nyata tersebut juga menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia zaman sekarang.

Perkembangan masalah dan situasi pada zaman modern ini membuat karya sastra juga ikut berkembang. Permasalahan yang terjadi zaman sekarang ini salah satunya, yaitu kenakalan remaja. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (dalam Sukardi, 2017:306) tahun 2013 angka kenakalan remaja Indonesia mencapai 6325 kasus, tahun 2014 jumlahnya mencapai 7007 kasus, dan tahun 2015 mencapai 7762, artinya dari tahun 2013-2015 mengalami kenaikan sebesar 10,7%, kasus tersebut terdiri dari berbagai kasus kenakalan remaja seperti pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas, dan narkoba. Dengan kata lain, dari tahun ke tahun kenakalan remaja mengalami peningkatan. Banyak faktor yang mengakibatkan kenakalan remaja yang terjadi, baik dari faktor lingkungan, keluarga, pergaulan, rasa ingin tahu dan lain sebagainya. Dampak paling buruk dari permasalahan tersebut, yaitu terjadinya kemerosotan dari segi religius, moral, pendidikan, dan sosial. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk

mengurangi dan meminimalisasi permasalahan tersebut karena di dalam karya sastra terdapat banyak hal yang dapat diteladani dan dapat dijadikan pembelajaran.

Karya sastra juga berfungsi sebagai hiburan. Selain itu, karya sastra dapat digunakan sebagai media penyampai nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Nilai-nilai tersebut disampaikan pengarang agar pembaca dapat mengambil pembelajaran melalui kisah yang dihadapi tokoh. Nilai-nilai yang hendak disampaikan pengarang tersebut, seperti nilai religius, moral, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Salah satu nilai yang terdapat dalam karya sastra adalah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai berpatokan pada agama. Dalam kehidupan nilai religius merupakan suatu hal yang sangat penting karena nilai ini berpedoman pada agama yang mengatur segala cara, perbuatan, tindakan, atau sikap penganutnya. Nilai religius juga mengatur segala permasalahan yang terdapat dalam kehidupan baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam (Saputri, 2019:2). Nilai religius secara umum berkaitan dengan nilai akidah, syariat, dan akhlak.

Kemudian, nilai moral merupakan nilai yang paling banyak terdapat dalam karya sastra. Nilai moral yang disampaikan pengarang merupakan sesuatu yang baik untuk pembaca. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusuf (dalam Rahmawati dan Achsani, 2019:53) yang menyatakan nilai moral dimaksudkan pengarang sebagai seruan untuk melakukan perbuatan baik kepada orang lain. Seruan perbuatan baik tersebut disampaikan pengarang melalui kisah yang

diperankan tokoh melalui sifat, sikap, atau tindakan tokoh sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dan termotivasi untuk melakukan perbuatan baik. Hal tersebut didukung dengan pendapat Nurgiyantoro (Dari dan Dermawan, 2018:140) yang menyatakan nilai moral dalam novel ditunjukkan melalui sifat, sikap, dan tingkah laku, dan sifat tokoh sehingga pembaca dapat mengambil hikmah secara langsung atau tidak langsung yang berada di dalam novel tersebut. Nilai moral secara umum berkaitan dengan nilai moral manusia dengan diri sendiri, nilai moral manusia dengan sesama, nilai moral manusia dengan Tuhan, nilai moral manusia dengan lingkungan.

Nilai pendidikan secara umum merupakan nilai yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Selain itu, nilai pendidikan juga dapat dijadikan konsep dari sesuatu yang berharga bagi kehidupan manusia dan dapat menumbuhkembangkan potensi dasar manusia secara jasmani dan rohani (Sukirno dan Bagiya dalam Setyorini, 2014:2). Oleh karena itu, nilai pendidikan merupakan nilai yang penting disampaikan pengarang dalam sebuah karya sastra. Nilai pendidikan secara umum berkaitan dengan nilai pendidikan budi pekerti, pendidikan kecerdasan, pendidikan sosial, pendidikan kewarga negaraan, pendidikan keindahan estetika, pendidikan jasmani, pendidikan agama, pendidikan kesejahteraan keluarga.

Karya sastra dan kehidupan sosial merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut dikarenakan bahwa karya sastra merupakan cerminan dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, nilai sosial merupakan nilai yang mempresentasikan interaksi manusia didalam kehidupan sosial. Melalui interaksi

sosial yang dilakukan oleh manusia maka akan menghasilkan pandangan mengenai kebaikan dan keburukan (Saputra, dkk. 2012:410). Pandangan tersebut akan berpengaruh menjadi pola pikir manusia dalam kehidupannya. Oleh sebab itu nilai sosial merupakan salah satu nilai yang harus disampaikan oleh pengarang. Secara umum nilai sosial berkaitan dengan nilai keakraban, balas budi, memberi, menghormati, menolong, kasih sayang, dan toleransi.

Salah satu karya sastra yang terdapat nilai-nilai di dalamnya yaitu novel. Novel merupakan adalah karya sastra yang memiliki bentuk yang lebih panjang daripada karya sastra lainnya. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, dan dapat menerangkan berbagai permasalahan yang dialami tokoh secara lebih komplek yang di dalamnya terdapat nilai-nilai baik yang dapat diteladani pembaca. Rohman (2020:1) menyatakan novel terbagi dua, yaitu, novel serius dan novel populer. Novel serius merupakan novel yang memiliki nilai sastra yang tinggi sedangkan novel populer merupakan novel yang terkenal atau populer pada masanya sehingga memiliki banyak penggemar, khususnya dikalangan anak muda.

Pada saat pembelajaran teks novel, novel populer dapat dipilih menjadi media pembelajaran karena novel populer cenderung memiliki tokoh yang berusia remaja dan kehidupan tokoh yang hampir sesuai dengan peserta didik sehingga peserta didik berminat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran teks novel diajarkan pada kelas XII pada kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi 3.8 dan 3.9. Pembelajaran mengenai nilai-nilai dalam novel terdapat pada kompetensi dasar

3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks novel. Dengan indikator pencapaiannya terdiri atas dua, yaitu (1) mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel. (2) menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) yang terdapat dalam teks novel. Berdasarkan indikator kedua dari kompetensi dasar 3.9 terdapat unsur ekstrinsik yang difokuskan untuk menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam novel.

Salah satu novel yang dapat dipilih menjadi bahan pembelajaran teks novel yaitu novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean. Novel ini merupakan novel yang sangat berkualitas dan di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diteladani peserta didik. Novel ini menceritakan mengenai Suri seorang gadis pemberani dan ingin tahu, dia memiliki saudara kembar yang bernama Fatma. Mereka berdua merupakan sepasang anak perempuan kembar yang hidup dalam kemiskinan dan lingkungan sosial yang tidak sehat. Meski begitu mereka hidup dalam kedamaian di usia remaja mereka. Kehidupan mereka pun berubah saat ayah mereka (Anto) tergesa-gesa membawa mereka pindah dari Barabatu. Hal tersebut dilakukan Anto karena dia tidak mau menyerahkan putrinya kepada orang yang menang dalam perjudian. Setelah mereka pindah, kehidupan Suri dan Fatma mengalami lika-liku mulai dari bahagia, sedih, mencekam, dan haru. Suri seorang yang pemberani dan ingin tahu mengalami pengalaman yang membuat sedikit demi sedikit mengantarkannya kepada mimpinya, yaitu menjadi pelukis meski di lingkungan sosial yang tidak sehat dan hidup dalam kemiskinan. Berbeda dengan Fatma yang kehilangan suaranya setelah ibunya pergi ke Hongkong dan mulai nyaman hidup di daerah yang baru di tempatnya bersama Suri, Anton Rohana dan Nurbaiti (istri

baru Anton). Sampai suatu ketika mereka dipisahkan oleh takdir yang membawa mereka ke jalan kehidupan berbeda satu sama lainnya.

Novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean merupakan salah satu novel yang mengangkat isu sosial yang terjadi pada lingkungan di suatu daerah kecil pada saat orde baru. Dalam penulisan pengarang secara rinci dan detail menggambarkan latar tempat, latar waktu, dan penggambaran kehidupan sosial di suatu desa kecil di tanah Deli. Penggambaran cerita melalui tokoh anak perempuan kembar yang hidup dalam kemiskinan dan pada lingkungan yang tidak sehat. Di lingkungan tidak sehat tersebut banyak terjadi kejahatan seperti, perjudian, penembakan, penjarahan, pelacuran dan lain sebagainya. Penggambaran tersebut merupakan cerminan dari kehidupan nyata pada masa orde baru. Penceritaan dalam novel tersebut tidak hanya mengangkat sisi kelam dari lingkungan sosial tokoh, tetapi juga banyak hal yang dapat diteladani, misalnya watak tokoh yang memiliki cita-cita tinggi, pemberani, rasa ingin tahu, dan pantang menyerah. Pada novel ini juga menggambarkan eratnya ikatan persaudaraan, pertemanan, dan kehidupan tolong menolong antar tetangga.

Penceritaan di dalam novel pun sangat menyenangkan. Novel ini juga membahas permasalahan sosial yang di dalamnya terdapat nilai religius, nilai moral, nilai pendidikan, dan nilai sosial yang ditonjolkan pengarang dalam ceritanya. Di dalam novel ini terdapat perubahan perilaku tokoh yang semakin lama semakin baik dan adanya pemamapran mengenai sejarah singkat tanah Deli yang dapat menambah wawasan para pembaca.

Syahmedi Dean menulis novel *Surga Retak* yang diterbitkan Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013. *Surga Retak* merupakan novel pertama yang ditulis oleh Syahmedi Dean. *Surga Retak* ditulis Dean berlatar di tanah Deli yang merupakan tanah kelahirannya. Bagi Dean menulis *Surga Retak* merupakan nostalgia kehidupan masa kecilnya di tanah Deli terlepas dari beberapa isu sosial yang didramatisir dalam novel *Surga Retak*. Maka tidak heran *Surga Retak* dalam penggambaran latarnya sangat rinci dan detail. Dean pada kehidupan nyatanya selain menjadi penulis ia pernah menjadi wartawan sebuah majalah fashion yaitu majalah Femina Group tahun 1996. Oleh sebab itu, tak heran ia juga menulis empat novel bertema fashion setelah *Surga Retak*. Keempat Novel yang ditulis Dean yaitu *Ednastoria (Lontong Sayur dalam lembaran Fashion)*, *J'Adore (Jakarta Paris Via Frenc Kiss)*, *Bohemia (Pengantin Gypsi dan Penipu Cinta)*, dan *Monsoon (Apa Maksud Setuang Air Teh)*. Selain menjadi wartawan fashion Syahmedi Dean pernah menjadi penyiar radio di Unisi FM pada tahun 1993 sampai 1996. Pada tahun 2010 Dean menyutradarai sebuah film semi dokumenter bertema fashion yang berjudul *Fashion Satu Hari* yang berdurasi 38 menit. Film ini diputar pertama kali di taman Ismail Marzuki yang tujuan utamanya untuk mengedukasi masyarakat dan mahasiswa mengenai jurnalistik di bidang Fashion. Dengan kata lain, Dean dalam dunia kepenulisan tidak diragukan lagi kualitas tulisannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berminat meneliti novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean karena beberapa hal berikut. *Pertama*, novel mengangkat isu sosial yang merupakan gambaran kehidupan sosial pada zaman orde baru

sehingga menarik untuk dibaca. *Kedua*, penceritaan dalam novel yang dihadapi tokoh banyak disisipkan nilai-nilai seperti nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial. *Ketiga*, novel merupakan salah satu novel populer yang terkenal atau populer pada saat terbitnya dan novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean memiliki alur yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. *Keempat*, dalam penceritaan tokoh yang semula memiliki watak jahat pada akhir cerita memiliki watak yang baik sehingga dapat diteladani oleh peserta didik setelah membaca novel tersebut. *Kelima*, di dalam novel *Surga Retak* juga terdapat sejarah singkat mengenai tanah Deli yang dapat menambah wawasan peserta didik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean. Nilai-nilai yang dimaksudkan meliputi (1) nilai religius, (2) nilai moral, (3) nilai pendidikan, dan (4) nilai sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini, ada empat. *Pertama*, bagaimana nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial dalam novel *Surga Retak* karya Syamedhi Dean. *Kedua*, bagaimana nilai yang paling dominan dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean. *Ketiga*, bagaimana nilai yang paling sedikit dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean. *Kedua*, untuk mendeskripsikan nilai yang paling dominan dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan nilai yang paling sedikit dalam novel *Surga Retak* karya Syamhedi Dean.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu, *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengajaran sastra di sekolah terkhusus pembelajaran mengenai novel, terutama yang berhubungan dengan nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial. *Kedua*, bagi siswa diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami karya sastra, khususnya novel, terutama yang berhubungan dengan nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial. *Ketiga*, bagi pembaca diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya novel dan nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahan dalam penafsiran, batasan istilah perlu dipakai dalam proses penelitian ini. Istilah yang dimaksud adalah: (1) nilai, (2)

nilai religius, (3) nilai moral, (4) nilai pendidikan, (5) nilai pendidikan, (6) nilai sosial, (7) novel, dan (8) implikasi.

1. Nilai

Nilai adalah isi, kadar, mutu atau dapat menjadi dasar penentu sesuatu baik-buruk, benar-salah, patut atau tidak yang berada pada diri manusia yang bisa dipelajarinya atau didapatkan melalui sosialisasi di lingkungannya.

2. Nilai Religius

Nilai religius adalah isi, kadar, mutu, atau dapat menjadi penentu cara bersikap seseorang yang berkaitan dengan segala sesuatu yang bersifat keagamaan baik yang dipelajarinya atau didapatkan melalui sosialisasi di lingkungannya.

3. Nilai Moral

Nilai moral adalah isi, kadar, mutu, atau dapat menjadi penentu cara bersikap seseorang dalam perbuatan, bersikap, atau menjalankan kewajiban yang berlaku di suatu masyarakat yang mana mencakup aspek akhlak, budi pekerti, dan susila.

4. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan adalah isi, kadar, mutu, atau dapat menjadi penentu cara bersikap seseorang yang dipelajari atau dikembangkan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau pelatihan baik di sekolah atau di luar sekolah untuk dapat menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya sehingga di masa depan seseorang itu dapat menjalankan peranan di lingkungan sosialnya dengan tepat.

5. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah isi, kadar, mutu atau dapat menjadi penentu cara bersikap/berperilaku yang mengarahkan, menuntun dan mendasari sesuatu yang dilandaskan pada kebenaran dan dihargai di kehidupan sosial. Tujuan akhirnya untuk menciptakan lingkungan masyarakat demokratis dan harmonis.

6. Novel

Novel adalah sebuah cerita yang berbentuk pengungkapan dari kehidupan manusia yang memiliki waktu lebih panjang serta menonjolkan watak atau sifat pelaku dicerita yang dapat dirasakan dan dihayati oleh masyarakat pembacanya.

7. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan hal baru yang dilakukan melalui sebuah metode tertentu.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean dapat disimpulkan tiga hal berikut.

Pertama, nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean ada empat, yaitu nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial sebanyak 342 data. Nilai religius terkait dengan akidah dan syariat. Nilai moral terkait dengan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, dan nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai pendidikan terkait dengan nilai pendidikan kesejahteraan keluarga dan nilai pendidikan kecerdasan. Nilai sosial terkait dengan nilai keakraban, balas budi, memberi, menghormati, menolong, kasih sayang, dan toleransi.

Kedua, nilai yang dominan dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean adalah nilai moral. Nilai moral terkait dengan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai moral terkait dengan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri berbentuk sikap rajin dan berani. Nilai moral hubungan manusia dengan sesama berbentuk perilaku meminta maaf, mengucapkan terima kasih, dan sopan santun. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berbentuk sikap berterima kasih kepada Allah/bersyukur dan meminta ampun kepada Allah/istigfar. Nilai moral hubungan

manusia dengan lingkungan berbentuk perilaku mematuhi larangan pemerintah dan berperilaku sesuai dengan peraturan.

Ketiga, nilai yang paling sedikit dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean adalah nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut terkait dengan nilai pendidikan kesejahteraan keluarga dan nilai pendidikan kecerdasan. Dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean nilai pendidikan kesejahteraan keluarga berbentuk perilaku patuh terhadap orang tua dan perlindungan lahir secara lahir dan batin. Lalu nilai kecerdasan dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean berbentuk sikap cerdik, pintar, dan berpendidikan.

Berdasarkan hal tersebut nilai dominan yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean adalah nilai moral karena nilai moral merupakan nilai yang sangat berpengaruh bagi pembaca. Nilai moral disampaikan pengarang sebagai bentuk seruan nilai-nilai baik dan kebenaran yang dipegang oleh pembaca yang tujuan akhirnya agar pembaca dapat mengambil pembelajaran dan meneladani sehingga memiliki perilaku, sikap dan budi yang baik. Sedangkan nilai pendidikan nilai yang paling sedikit dibandingkan dengan nilai religius, moral, dan sosial dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean karena nilai pendidikan sebenarnya telah mencakup seluruh dari nilai-nilai yang ada dan nilai pendidikan secara umum bermaksud untuk menyempurnakan dan pendewasaan perilaku atau sikap seseorang menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, nilai pendidikan dibatasi menjadi dua, yaitu nilai pendidikan kesejahteraan keluarga dan nilai kecerdasan.

B. Implikasi

Pembelajaran teks novel merupakan salah satu pembelajaran sastra di kelas XII, semester 2. Pembelajaran mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam novel dipelajari pada kompetensi dasar (KD) 3.9. Pada KD 3.9 peserta didik dituntut untuk menganalisis isi dan kebahasaan teks novel. Indikator pencapaian kompetensi pada kompetensi dasar 3.9, yaitu 1) mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel dan 2) menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) yang terdapat dalam teks novel. Jadi, pembelajaran teks novel nilai-nilai dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean terdapat pada indikator pertama, yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel. Pembelajaran mengenai nilai-nilai dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean tersebut termasuk ke dalam unsur ekstrinsik teks novel.

Berdasarkan penelitian ini, pengimplikasian nilai-nilai (religius, moral, pendidikan, dan sosial) dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean dapat dilihat dari penerapan RPP dan bahan ajar (terlampir) dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean terlebih dahulu. Kemudian, pendidik akan menayangkan video singkat yang mengandung nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial di dalamnya. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik mendapatkan gambaran umum untuk membedakan antara nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial. Setelah itu, pada kegiatan inti, pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk menemukan nilai religius, moral, pendidikan dan sosial

yang terkandung dalam novel tersebut dengan bertanggung jawab. Hasil diskusi peserta didik kemudian dipresentasikan ke depan kelas agar semua peserta didik dapat bertukar pendapat mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean. Setelah pembelajaran teks novel ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean pada kehidupan sehari-hari.

Melalui novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai sehingga dapat menumbuhkan sikap terpuji dalam kehidupannya sehari-hari. Nilai-nilai dalam novel *Surga Retak* karya Syahmedi Dean penting diteladani oleh peserta didik dan diterapkan diberbagai aspek kehidupannya dan dilingkungan sekitarnya, seperti rumah, sekolah, lingkungan masyarakat, dan di tempat-tempat yang mengharuskan peserta didik menerapkan nilai-nilai tersebut. Hal ini dikarenakan, penerapan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan dampak positif bagi dirinya dan orang-orang sekitarnya. Misalnya peserta didik memiliki nilai sosial tolong menolong. Sikap tolong menolong yang dimiliki peserta didik tersebut akan berdampak positif bagi dirinya dan orang-orang sekitarnya. Dampak positif bagi diri peserta didik yaitu dapat membangun kepekaan dan kepedulian sosial dirinya untuk meringankan beban orang lain sedangkan dampak positif bagi orang-orang sekitarnya

dapat berkurangnya beban yang ditanggung mereka karena mendapatkan bantuan dari peserta didik yang menerapkan nilai sosial tolong menolong tersebut.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia hasil penelitian hendaknya digunakan sebagai bahan pengajaran mengenai nilai religius, moral, pendidikan dan sosial yang terkandung di dalam novel sehingga dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih detil mengenai nilai religius, moral, pendidikan dan sosial yang merupakan unsur ekstrinsik novel. *Kedua*, bagi siswa hasil penelitian hendaknya dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatannya mengenai nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik novel. *Ketiga*, bagi pembaca, hasil penelitian hendaknya digunakan sebagai bahan pemahaman dan meningkatkan wawasan mengenai nilai religius, moral, pendidikan, dan sosial yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik novel.

Kepustakaan

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Siti. dkk. 2016. “Nilai-nilai Sosial Novel *Sordam* Karya Suhunan Situmorang”. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro*, Vol.1 No.1, Juni 2016. (online). (<http://ojs.ummetro.ac.id>, diunduh September 2020).
- Akbar, Syahrizal. 2012. “Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Tuan Guru* Karya Salman Faris”. (Skripsi) (online). (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/29547/Kajian-Sosiologi-Sastra-dan-Nilai-Pendidikan-Dalam-Novel-Tuan-Guru-Karya-Salman-Faris>, diunduh Juli 2020).
- Alimin, Al Ashadi dan Septiana Sulastri. 2018. “Nilai Keberanian dalam Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3 nomor 1 Maret 2018. (online). (<http://journal.stkipsingkawang.ac.id>, diunduh September 2020).
- Alviah, Iin. 2014. “Kesantunan Berbahasa dalam Tuturan Novel Para Priyayi Karya Umar Kayam”. *Seloka* 3(2) (2014). (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>, diunduh November 2020).
- Anisah, Zulfatun. 2018. “Realitas Kehidupan Islami dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar (Kajian Mimetik)”. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, nomor 1, Januari-Juni 2018 (Skripsi) (online). (<http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/1000>, diunduh Juli 2020).
- Asri, Yasnur. 2010. *Sosiologi Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Tirta Mas.
- Astuti, Widyowati Tria Rani. 2015. “Nilai Moral dalam Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah” (Skripsi) (online). (<http://repository.uinjkt.ac.id>, diunduh Juli 2020).
- Asy’ari, Asadullah Al. 2018. “Peningkatan Sikap Dermawan dalam Perspektif Imam Al Ghazali”. (Skripsi) (online). (<http://eprints.walisongo.ac.id>, diunduh September 2020).
- Aulia, Novia. 2017. “Nilai Sosial dalam Novel *Jala* Karya Titis Basino dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. *Jurnal Ilmiah Edukasi &*